

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *event study*. Menurut Bodie (2014) *event study* menjelaskan tentang teknik penelitian keuangan yang memungkinkan pengamat untuk dapat menilai dampak dari suatu peristiwa tertentu pada harga saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan periode peristiwa (*event study*) untuk mengetahui suatu kejadian di pasar modal seperti *right issue*, yaitu untuk mengamati *trading volume activity*, *abnormal return*, dan risiko saham sebelum dan sesudah *cum date* di pasar reguler dan pasar negosiasi pada pengumuman *right issue* tahun 2021.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017), data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan dari pihak lain tersebut diantaranya Bursa Efek Indonesia dengan data harga saham harian yang bisa diakses melalui situs resmi yaitu www.idx.co.id, dan www.yahoofinance.com.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016) adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi caranya dengan mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder berupa catatan tahunan

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *right issue* pada tahun 2021 yang bisa diakses melalui situs resmi www.yahoofinance.com.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah zona umum subjek atau objek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan, dipelajari, dan diselesaikan oleh peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2021.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di survei. Jika terlalu banyak menggunakan data populasi dapat menggunakan sampel karena akan memakan waktu, biaya, dan tenaga. Oleh karena itu, peneliti disarankan untuk menggunakan sampel acak (Sharma, G. 2018). Sampel untuk penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan yang melakukan *right issue* pada tahun 2021. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara pengambilan sampel dengan menentukan ciri-ciri yang sesuai (*purpose sampling*). Kriteria yang digunakan adalah:

Tabel 3.1 Kriteria Jumlah Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> tahun 2021	40
2.	Perusahaan melakukan <i>right issue</i> tahun 2021 sektor perbankan	18
Total Sampel		18

Berdasarkan kriteria diatas maka banyaknya jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 18 sampel. Berikut keseluruhan sampel dalam bentuk tabel:

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal
1.	ARTO	Bank Jago Tbk	9 Maret 2021
2.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	12 Maret 2021
3.	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk	14 Juni 2021
4.	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	14 Juni 2021
5.	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk	13 Juli 2021

6.	BNLI	Bank Permata Tbk	13 Juli 2021
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	10 September 2021
8.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	13 September 2021
9.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	17 September 2021
10.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Oktober 2021
11.	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	13 Oktober 2021
12.	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk	14 November 2021
13.	BCIC	Bank Jrust Indonesia Tbk	25 November 2021
14.	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk	1 Desember 2021
15.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	2 Desember 2021
16.	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk	3 Desember 2021
17.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	10 Desember 2021
18.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	14 Desember 2021

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Trading Volume Activity*

Menurut Hasan bahwa *trading volume activity* merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. Oleh karena itu rumus menghitung *trading volume activity* adalah:

$$TV_{Ai} = \frac{\text{Jumlah perdagangan saham}}{\text{Jumlah peredaran saham}}$$

2. *Abnormal Return*

Abnormal return merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan investor). Dengan demikian *abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang akan terjadi dengan *return* ekspektasi (Jogiyanto, 2008).

Cara menghitung *abnormal return* menggunakan rumus:

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{m,t})$$

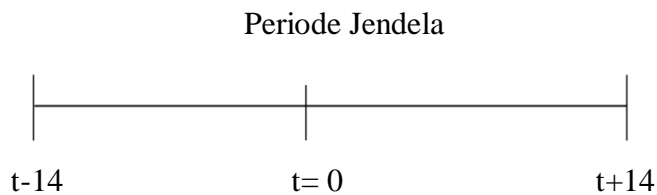
3. Risiko Saham

Menurut Jogiyanto (2007) untuk menghitung risiko metode yang banyak digunakan adalah standart deviasi yang mengukur *absolute* penyimpanan nilai-nilai yang sudah terjadi dengan nilai ekspetasinya. Adapun rumus beta sekuritas (Jogiyanto, 2003) adalah:

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

3.6 Event Windows

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan event windows. Jangka waktu penelitian ini adalah 29 hari bursa dengan periode jendela, yaitu 14 hari sebelum peristiwa, 1 hari saat peristiwa dan 14 hari setelah peristiwa *cum date* dipasar reguler dan negosiasi atas pengumuman kebijakan *right issue*. Periode jendela dapat dilihat pada gambar berikut:



Alasan pengambilan periode waktu pengamatan tersebut adalah untuk mengetahui perbedaan *trading volume activity*, *abnormal return*, dan risiko saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual di dalam suatu persamaan memiliki distribusi normal (Ghoozali, 2011). Apakah residual berdistribusi normal atau tidak ada dua yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Pada penelitian ini, penulis menggunakan uji statistik Uji *Kolmogorof-Smirnov* melalui program *SPSS for windows (Statistical Package for Social Science)*. Apabila nilai *Asmp. Sig.* suatu variabel lebih kecil dari *level of significant* 5% (<0,05) maka variabel terdistribusi tidak normal atau H_0 diterima. Sedangkan apabila nilai *Asmp. Sig.* suatu variabel lebih besar dari nilai *level*

of significant 5% ($>0,05$) maka variabel tersebut terdistribusikan dengan normal atau H_a diterima. Hipotesis sebagai berikut:

H_a = data terdistribusi normal

H_0 = data terdistribusi tidak normal

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui jenis alat statistik yang akan digunakan dalam melakukan uji beda. Jika data terdistribusi normal maka uji beda yang dilakukan adalah *paired sample t-test*, tetapi jika data tidak terdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah *wilcoxon sign rank test*.

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Paired Sample T-test

Paired sample t-test adalah uji t yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata sampel yang saling berhubungan (berpasangan). Sampel berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda (Duwi, 2012). Uji ini bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata antara sampel yang berpasangan. Data yang digunakan dalam uji ini haruslah data yang terdistribusi normal yang setelah diuji pada uji normalitas. Uji ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua jika data yang dibutuhkan pada masing-masing hipotesis berdistribusi normal. Uji ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS 20.

Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (*Asym Sig*) $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata variabel antara sebelum dan sesudah peristiwa. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (*Asym Sig*) $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata variabel antara sebelum dan sesudah peristiwa. Ditarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 1%, 5%, 10% penggunaan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang menguntungkan.

3.8.2 Wilcoxon Sign Rank Test

Uji ini merupakan uji nonparametrik (data tidak berdistribusi normal). Pada penelitian ini diuji menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan tetapi berdistribusi tidak normal. *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji alternatif dari uji *Paired Sample T-test* atau apabila data tidak memenuhi asumsi normal. Uji ini digunakan untuk menjawab

hipotesis pertama dan kedua jika data yang dibutuhkan pada masing-masing hipotesis berdistribusi tidak normal. Teknik pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 20.

Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (*Asym Sig*) $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata variabel antara sebelum dan sesudah peristiwa. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (*Asym Sig*) $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata variabel antara sebelum dan sesudah peristiwa. Ditarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 1%, 5%, 10% penggunaan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang menguntungkan.

Hipotesis yang akan dilakukan merupakan jawaban sementara terhadap pengujian statistika yang akan dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan uraian diatas disusun hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1:

- H_{a1} = Terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman *right issue*.
- H_{01} = Tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman *right issue*.

Hipotesis 2:

- H_{a2} = Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman *right issue*.
- H_{02} = Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman *right issue*.

Hipotesis 3:

- H_{a3} = Terdapat perbedaan risiko saham sebelum dan setelah pengumuman *right issue*.
- H_{03} = Tidak terdapat perbedaan risiko saham sebelum dan setelah pengumuman *right issue*.